

**Uji Sensitivitas dan Spesifisitas HBsAg dengan Dua Metode  
(imunokromatografi dan ECLIA) Pada Pendonor Darah di Unit Transfusi  
Darah PMI Kota Kediri**

Jayanti Retno Sari<sup>1</sup>, Budi Santosa<sup>2</sup>, Sri Darmawati<sup>2</sup>

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) PMI Kota Kediri

**ABSTRAK**

Hepatitis B merupakan penyakit inflamasi dan nekrosis sel hati yang disebabkan oleh infeksi virus hepatitis B (VHB). Kehadiran HBsAg merupakan faktor penting dalam diagnosis dan prognosis infeksi VHB, Imunokromatografi adalah salah satu metode pemeriksaan selain ECLIA untuk mendeteksi adanya HBsAg, lebih praktis dalam penggunaan dan murah harganya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai sensitivitas dan spesifisitas Imunokromatografi terhadap ECLIA sebagai gold standart. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional* menggunakan uji diagnostik. Populasi penelitian ini adalah pendonor darah di unit transfusi darah PMI Kota Kediri. Analisis statistik di lakukan dengan uji Mc Nemar. Hasil pemeriksaan dengan Imunokromatografi (*Monotest Rapid*) yaitu positif 40 sampel (54,8%) dan negatif 33 sampel (45,2%). Hasil pemeriksaan dengan ECLIA yaitu reaktif 52 sampel (71,2%) dan non reaktif 21 sampel (28,8%). Imunokromatografi (*Monotest Rapid*) memiliki nilai sensitivitas sedang dengan persentase nilai 76,92% dan nilai spesifisitas sangat baik dengan persentase nilai 100%. Terdapat perbedaan terhadap sensitivitas dan spesifisitas antara metode Imunokromatografi (*Monotest Rapid*) dengan ECLIA dengan uji Mc Nemar ( $p = 0,000$ ).

**Kata Kunci : HBsAg, imunokromatografi, ECLIA, sensitivitas, spesifisitas.**